

## Implementasi Website untuk Digitalisasi Desa Jadi Mulya di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir

Imam Solikin<sup>1\*</sup>, Septa Hardini<sup>2</sup>, Yudi Abdul Majid<sup>3</sup>, Baibul Tujni<sup>4</sup>, Tri Oktarina<sup>5</sup>, Valentino Sewein Duwit<sup>6</sup>, Tipran Yikwa<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Teknik Industri, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, IKesT Muhammadiyah Palembang, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>5,7</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

\* Penulis Korespondensi : [imamsolikin@binadarma.ac.id](mailto:imamsolikin@binadarma.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Jadi Mulya, kegiatan ini dilakukan untuk pengembangan dan pemberdayaan desa. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah membuat dan mengimplementasikan sebuah website untuk mempercepat proses digitalisasi Desa Jadi Mulya di Kecamatan Air Sugiah, Kabupaten Ogan Komering Ilir, guna meningkatkan layanan dan informasi bagi masyarakat desa. Proses yang dilalui dalam membangun website meliputi observasi, pengumpulan data, persiapan, perancangan, pengembangan, dan implementasi website. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa website telah berhasil menjadi sarana komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa, dan mempercepat penyebaran informasi penting. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pemberdayaan desa melalui teknologi informasi, dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.

**Kata kunci:** Digitalisasi Desa, Desa Jadi Mulya, Website.

### Abstract

*Community service was carried out in Jadi Mulya Village, this activity was carried out for village development and empowerment. The purpose of community service is to create and implement a website to accelerate the digitalization process of Jadi Mulya Village in Air Sugiah District, Ogan Komering Ilir Regency, in order to improve services and information for the village community. The process involved in building the website includes observation, data collection, preparation, design, development, and implementation of the website. The results of community service show that the website has succeeded in becoming an effective means of communication between the village government and the community, increasing participation in village development, and accelerating the dissemination of important information. This community service provides an important contribution in the context of village empowerment through information technology, by considering aspects of sustainability and community involvement in the development process.*

**Keywords:** Digitalization Of Villages, Villages Become Mulya, Websites.

### A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam mewujudkan transformasi sosial dan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan. Digitalisasi desa telah menjadi agenda penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan, memperluas akses terhadap informasi dan layanan publik, serta mengembangkan potensi ekonomi local. Desa merupakan salah satu level terkecil dari pemerintahan di Indonesia (Rochman et al., 2022). Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu bit (Mardiyani et al., 2020).

Desa Jadi Mulya saat ini memberikan informasi dan layanan kepada masyarakat secara offline, dengan pertemuan tatap muka. Salah satu kekurangan dari sistem ini adalah kesulitan dalam mengatur waktu

pertemuan untuk menyampaikan informasi atau pengumuman. Kekurangan lainnya adalah masyarakat memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan layanan karena harus bertemu secara langsung untuk mendapatkan penyelesaian. Permasalahan ini membuat kinerja di Desa Jadi Mulya menjadi kurang efektif.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tersebut, solusi untuk mengatasi masalah implementasi sebuah Website untuk Desa Jadi Mulya diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam proses digitalisasi desa. Website adalah kumpulan halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang berisi informasi (Asmara, 2019), (Airlangga et al., 2020). Desa Jadi Mulya merupakan desa yang belum menerapkan digitalisasi untuk menyediakan informasi dan layanan bagi masyarakatnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menerapkan konsep dan teknologi website dalam rangka digitalisasi Desa Jadi Mulya. Melalui pendekatan kolaboratif dengan pemerintah daerah, dan masyarakat setempat, kita dapat merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sebuah situs web yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik unik Desa Jadi Mulya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar Desa Jadi Mulya dapat memperoleh manfaat nyata dalam hal peningkatan akses terhadap informasi, dan layanan masyarakat.

## **B. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan di Desa Jadi Mulya, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu program dari kegiatan ini adalah digitalisasi desa.

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari:

1. Obsevasi, pada tahap ini dilakukan kunjungan dan wawancara kepada kepala desa, kepala dusun, perangkat desa lainnya, dan masyarakat Desa Jadi Mulya (Apriliawati, 2020),
2. Pengumpulan data, pada tahap ini dilakukan setelah mendapatkan informasi terkait permasalahan dan kebutuhan dalam pengembangan web. Pengumpulan data didapat dari desa melalui observasi dan wawancara kepada kepala desa, kepala dusun, perangkat desa lainnya, dan masyarakat Desa Jadi Mulya
3. Persiapan, pada tahap ini dilakukan setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan web. Persiapan yang dibutuhkan antar lain mempersiapkan hardware dan software yang digunakan dalam membangun website serta menentukan siapa yang akan menggunakan website tersebut,
4. Perancangan, tahap ini melibatkan proses pembuatan alur sistem, perancangan database, dan perancangan interface (Fariyanto et al., 2021),
5. Pengembangan, tahap ini melibatkan proses membangun website sesuai dengan perancangan website yang telah dibuat.
6. Implementasi, tahap ini merupakan tahap penyerahan website kepada pengguna di Desa Jadi Mulya (perangkat desa). Sebelum penyerahan dilakukan, dilakukan demonstrasi website dengan seluruh perangkat desa (Noviantoro et al., 2022).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah website. Website yang dihasilkan digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi, berita, pengumuman, dan pelayanan publik di Desa Jadi Mulya. Berikut adalah gambar dan penjelasan dari setiap tampilan website yang diimplementasikan di Desa Jadi Mulya:

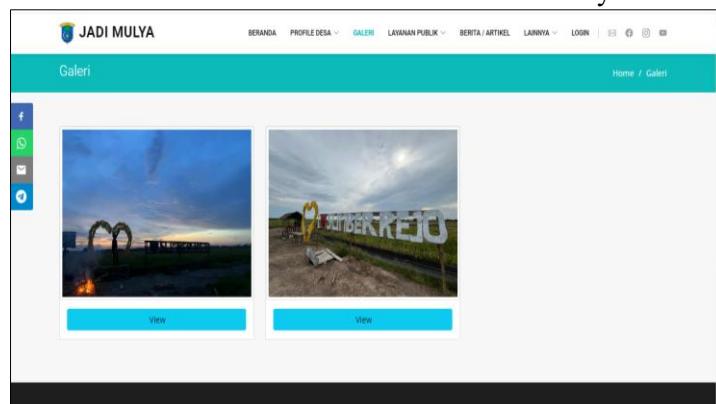
1. Halaman Beranda,  
Halaman ini adalah tampilan awal yang muncul ketika website diakses dan menampilkan identitas dari Desa Jadi Mulya. Tampilan beranda dapat dilihat pada gambar 1.
2. Halaman Profil Desa  
Pada halaman profil desa terdapat 5 (lima) submenu yaitu Submenu Wilayah, Sejarah Desa, Visi dan Misi, Struktur Desa, dan BPD. Halaman profil desa dapat dilihat pada gambar 2.
3. Halaman Galeri  
Halaman Galeri adalah menu ketiga dari website Desa Jadi Mulya. Halaman ini menampilkan foto atau gambar yang terkait dengan Desa Jadi Mulya. Halaman Galeri dapat dilihat pada gambar 3.
4. Halaman Layanan Pungaduan Online  
Halaman Layanan Publik adalah layanan yang disediakan untuk masyarakat, terdiri dari layanan pengaduan online dan layanan pengajuan online. Tampilan layanan pengaduan online dapat dilihat pada gambar 4, sedangkan layanan pengajuan online dapat dilihat pada gambar 5.



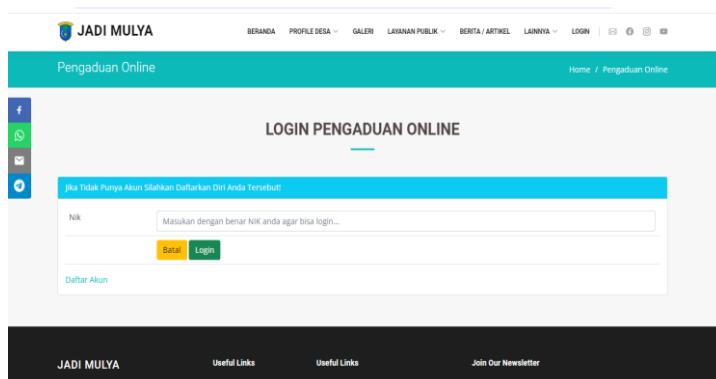
Gambar 1. Halaman Beranda



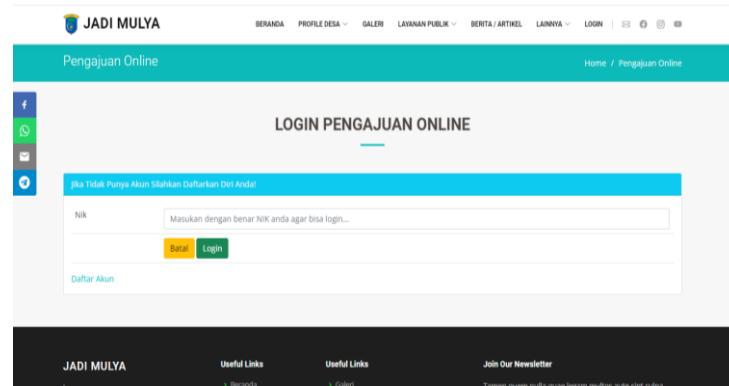
Gambar 2. Halaman Profil Desa Jadi Mulya



Gambar 3. Halaman Galeri



Gambar 4. Halaman Layanan Pungaduan Online



Gambar 5. Halaman Layanan Pungajuan Online

5. Halaman Berita atau Artikel

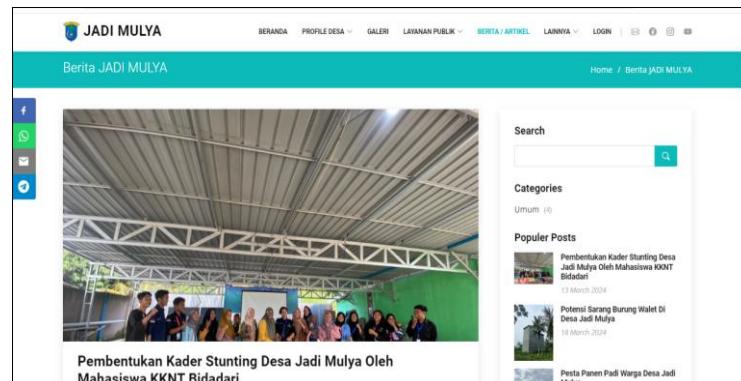
Halaman berita atau artikel digunakan untuk memuat berita atau artikel yang terjadi di Desa Jadi Mulya. Contoh yang dimuat dalam website adalah pembentukan kader stunting kemunculan buaya ditepi sungai, puluhan gajah yang memasuki perkebunan, panen raya, dan sarang burung walet sebagai salah satu sumber perekonomian. Halaman Berita atau artikel dapat dilihat pada gambar 6.

6. Halaman Lainnya

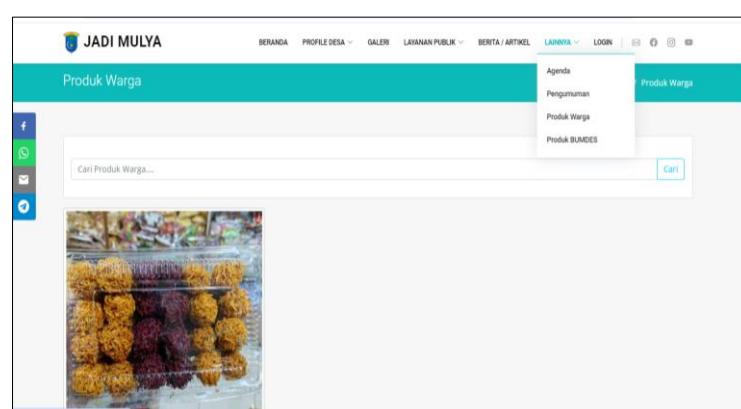
Pada menu lainnya terdapat 4 (empat) submenu yaitu Submenu Agenda, Pengumuman, Produk Warga, dan Produk BUMDES. Halaman menu lainnya dapat dilihat pada gambar 7.

7. Halaman Login Admin

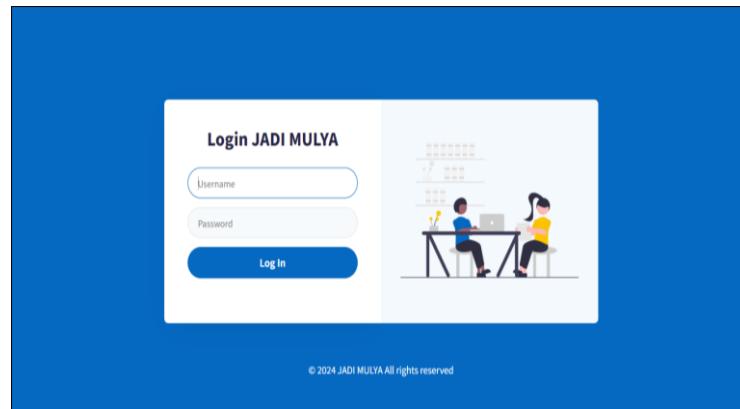
Halaman login digunakan oleh admin untuk mengelola data atau isi website. Login dapat diakses oleh admin yang memiliki hak akses berupa username dan password. Halaman login dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 6. Halaman Berita atau Artikel



Gambar 7. Halaman Lainnya



Gambar 8. Login Admin

8. Pembuatan Website

Pembuatan website dilakukan mulai dari tanggal 27 Februari 2024 hingga tanggal 17 Maret 2024. Suasana proses pembuatan website Desa Jadi Mulya dapat dilihat dalam gambar 9 dan gambar 10.



Gambar 9. Proses Perancangan Website



Gambar 10. Proses Pembuatan Website

9. Proses penyerahan website kepada desa Jadi Mulya

Penyerahan website dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024. Sebelum website diserahkan kepada perangkat desa Jadi Mulya, tim Digitalisasi Desa melakukan demonstrasi dan pelatihan mengenai penggunaan website. Suasana kegiatan demonstrasi dan pelatihan dapat dilihat pada gambar 11 sedangkan penyerahan website kepada perangkat desa dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 11. Demonstari dan pelatihan penggunaan Website kepada perangkat desa



Gambar 12. Penyerahan website kepada perangkat desa

10. Manfaat yang diperoleh dari implementasi website untuk Desa Jadi Mulya di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir:
  - a. Akses Informasi yang Lebih Mudah
    - 1) Pengumuman dan Berita: Warga dapat memperoleh informasi terkini tentang kegiatan desa, agenda penting, dan pengumuman resmi.
    - 2) Profil Desa: Informasi mengenai sejarah, potensi, dan profil desa dapat diakses dengan mudah.
  - b. Peningkatan Layanan Publik
    - 1) Layanan Administrasi Online: Warga dapat mengajukan permohonan administrasi seperti pembuatan surat keterangan, KTP, dan akta kelahiran secara digital.
    - 2) Pelayanan Cepat: Proses administrasi menjadi lebih cepat dan transparan.
  - c. Promosi Ekonomi dan UMKM
    - 1) Promosi Produk Lokal: Pelaku UMKM dapat mempromosikan produk mereka melalui website.
    - 2) Pasar Digital: Website dapat menjadi media pemasaran bagi produk-produk khas desa, meningkatkan pendapatan warga.
  - d. Pemberdayaan Masyarakat
    - 1) Edukasi dan Pelatihan: Warga dapat mengakses pelatihan online dan informasi penting tentang keterampilan baru.

- 2) Kesadaran Digital: Warga desa akan lebih melek teknologi dan siap menghadapi perkembangan digital.
- e. Peningkatan Pariwisata dan Budaya Lokal
  - 1) Promosi Destinasi Wisata: Potensi wisata alam dan budaya desa dapat dipromosikan ke wisatawan.
  - 2) Budaya dan Tradisi: Website dapat menampilkan informasi tentang budaya lokal, tradisi, dan acara desa.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan terkait pembuatan website untuk Desa Jadi Mulya, dapat disimpulkan:

1. Pembuatan website bertujuan mempermudah Desa Jadi Mulya dalam menyebarkan berita, informasi, dan pengumuman.
2. Website yang dihasilkan menyediakan layanan online bagi masyarakat seperti pengaduan dan pengajuan.
3. Website tersebut akan membanu memperluas penyebaran informasi dari Desa Jadi Mulya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- Apriliawati, D. (2020). Diary study sebagai metode pengumpulan data pada riset kuantitatif: Sebuah literature review. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Fariyanto, F., Suaidah, S., & Ulum, F. (2021). Perancangan aplikasi pemilihan kepala desa dengan metode ux design thinking (Studi kasus: kampung kuripan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 52–60.
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., & Hendrawan, D. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188.
- Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103.
- Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2022). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181–197.